University of Islam Malang
REPOSITORY

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENANGKAL RADIKALISME DI MTs AL MAARIF JEMBER

SKRIPSI

OLEH :

Kharis puji nugroho

NPM : 21701011204

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Puji, Kharis. 2022. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menangkal Radikalisme di Madrasah Tsanawiyah AL Maarif Jember*. Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, Spd. Mpd. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan S.PdI MPd.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Radikalisme

Radikalisme Islam menjadi suatu topik yang sering dibicarakan di berbagai belahan dunia pada awal abad ke 21 ini.. Salah satu faktor yang ikut pemahaman dan aksi radikalisme di Indonesia adalah pendidikan. Akbar berkesimpulan bahwa pendidikan islam menghadapi sebuah masalah. Pendidikan islam terlalu sempit dan mendorong tumbuhnya chauvinisme keagamaan dan dari banyaknya konflik yang terjadi disebabkan adanya pemahaman yang keliru terhadap agama. Madrasah sama sekali tidak mengajarkan islam radikal dan islam terror, melainkan pendidikan islam yang rahmatan lil alamin, serta mengokohkan peran institusi pendidikan islam, madrasah sebagai benteng diharapkan mampu menanggulangi radikalisme dan terorisme di Indonesia. Sebab dengan pengajaran agama islam yang ada di madrasah dapat menghapus fenomena radikalisme maupun terorisme atas nama agama. Maka, guna mencegah paham radikalisme di kalangan siswa tentu sangat dibutuhkan kerja sama yang harmonis dari Kepala Sekolah dengan guru pendidikan agama islam yang ada di sekolah dan juga beberapa pihak yang terkait.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) Mendeskripsikan tipe kepemimpinan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Maarif Jember. (2). Mendeskripsikan desain kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Maarif Jember. (3). Menganalisis factor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al Maarif Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokkumentasi. Mengenai teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles Huberman dengan langkah langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap tahapan dalam penelitian berupa tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan serta tahap analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Tipe Kepemimpinan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al Maarif Jember berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, wakil ketua kurikulum, pendidik mata pelajaran PAI dapat diketahui bahwa dalam menangkal radikalisme terdapat beberapa unsur yakni, melalui pengambilan kebijakan, memberikan kebebasan guru berperan aktif dan upaya kepala sekolah dalam memberikan lingkungan kondusif dalam upaya pencegahan radikalisme. (2). Desain yang dilakukan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Maarif Jember bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

radikalisme ini melalui tipe demokrasi yakni melalui musyawarah. Karena arti kepemimpinan ini sangat vital, maka adapun kepala sekolah dan pendidik di dalam elemen itu harus memahami karakter dari radikalisme. (3). Pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mengakal radikalisme di MTs Al Maarif Jember yaitu yang pertama faktor pendukung untuk menangkal radikalisme melalui pelaksanaan kegiatan Intrakulikuler seperti Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Pendidikan Penguatan Karakter dan Kegiatan Kokulikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang di luar pembelajaran yang berupa penugasan biasanya kegiatan ini seperti Masa Orientasi dan Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal biasanya kegiatan ini berupa pramuka. Sedangkan faktor penghambatnya yakni adanya informasi yang gampang diterima dari internet sehingga mengakibatkan adanya salah pemahaman informasi dan bahkan bisa mengakibatkan masuknya paham radikalisme kepada para siswa. Faktor lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penghambat karena adanya waktu para siswa yang berada diluar lingkungan sekolah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Radikalisme islam menjadi suatu topik yang sering dibicarakan di berbagai belahan dunia pada awal abad ke-21 ini. Setelah cukup lama tidak terdengar suaranya, Uni Soviet menarik diri dari Afghanistan akhir tahun 1979, kini dunia internasional menghadapi kenyataan munculnya ancaman baru berupa aksi kekerasan teoristik yang diduga kuat melibatkan kelompok-kelompok Islam radikal (Mubarak, 2007: 1). Selain itu, juga banyak bermunculan gerakan islam keras, fundamentalis, dan lain-lain.

Di dunia saat ini islam juga dianggap sebagai agama yang membawa keadilan dan kedamaian. Islam juga dianggap sebagai agama yang membawa radkalisme dan juga teorisme, konflik dan perpecahan. Apalagi muncul juga berbagai pemahaman *Islamphobia* yang menganggap islam adalah ajaran yang menakutkan.

Untuk menjawab hal tersebut, tentu saja islam menunjukkan bukti bahwa Islam adalah agama yang Rahmatan Lil Alamin, bukan membawa pada kerusakan dan perpecahan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah ajaran yang condong pada kedamaian dan agama islam adalah agama Rahmatan Lil Alamin bukan justru memecah belah dan membuat konflik berkepanjangan.

Untuk itu seruan mengarah kepada kedamaian ini sebagai bagian manusia tunduk kepada aturan allah dan bentuk ketaqwaan pada jaran islam. Al-Qur'an akan mengarahkan manusia menuju jalan kebenaran (lurus), agar

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

manusia tidak keliru dalam menjalankan aktivitas kehidupanya. Al-Qur'an adalah kitab yang memberikan penjelasan secara komprehensif, baik masalah besar dan kecil, termasuk juga bagaimana sebuah sistem dalam bertata negara hingga bagaimana berperang yang benar dan sesuai dengan petunjuk yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an dan Rasulullah (Dahlan, 1997: 19). Islam tidak pernah mengajarkan kerusakan dan perpecahan, agama islam adalah agama yang menjaga kedamaian dan agama yang Rahmatan Lil Alamin. sesuai itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin.

Namun sungguh ironis bahwa Idealitas Islam yang mengharapkan untuk menyebarkan perdamaian dan keadilan. Bahwa realitanya masih banyak orang-orang yang belum mempelajari dan memahami ajaran islam lebih mendalam yang memungkinkan terjadinya salah dan menyebabkan jauh dari ajaran islam. Seperti beberapa contoh fenomena yang terjadi pendugaan akan dilakukanya penusukan yang dilakukan oleh dua wanita terhadap anggota Brimob di Mako Brimob sebagaimana laporan biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jendral M. Iqbal (Tempo, 13 Mei 2018).

Survei Mentri Agama Suharto pada tahun 2019 di Jember mengungkap bahwa adanya paham radikalime yang masuk di kalangan Pelajar yang berjumlah sekitar 22% sementara diderivasi lagi menjadi teologis yakni setuju dengan pengkafiran, kemudian qital, dan jihad yaitu sejumlah 25% survei ini semakin kuat penyebaran benih terorisme yang semakin rawan, hal ini sangat memprihatinkan, mengingat bahwa pemikiran yang radikal akan mendorong seseorang untuk bersikap radikal pula

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

(detiknews, 21 November 2019).

Salah satu faktor yang ikut pemahaman dan aksi radikalisme di Indonesia adalah pendidikan. Akbar berkesimpulan bahwa pendidikan islam menghadapi sebuah masalah. Pendidikan Islam terlalu sempit dan mendorong tumbuhnya *Chauvinisme* keagamaan (Akbar , 2004: 244). Dari sekian banyak adanya fenomena atau konflik tersebut disebabkan karena adanya pemahaman yang keliru terhadap agama.

Menurut Hilmy pemahaman agama yang keliru adalah pendidikan agama dipahami dan ditafsiri secara tekstual dan literal, sehingga misi islam menghadirkan kedamaian dan rahmat tereduksi oleh pemahaman yang sempit. Dari sinilah muncul istilah radikalisme agama yang terkenal dengan sikap dan pemikiranya yang sempit dan tidak mau berdialog dengan agama lain.

Diantara lembaga pendidikan islam ada macam kategori Madrasah dalam lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Pondok Pesantren, Pada dasarnya Madrasah dengan pondok pesantren tidak jauh berbeda, masing masing mempunyai model dan tujuan yang sama dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan untuk mencerdaskan anak bangsa.

Diantara kategori Madrasah lembaga MTs yang kembali menjadi sorotan nasional, lagi lagi terkait isu radikalisme Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama (Kemenag) Kamaruddin Amin, dari data BNPT soal jumlah madrasah radikal, memang cukup mencengangkan (Moh. Mukhrojin, 2019: 24).

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

MTs sebagai lembaga pendidikan agama yang bertujuan untuk menyebarkan agama islam melalui pendidikan dan pengajaran serta mengembangkanya yang berada sejak dahulu. Madrasah (MTs) sebagai institusi keagamaan sebenarnya tidak didirikan untuk melahirkan radikalisme melainkan Madrasah bertugas untuk mencetak kader kader ulama yang berpengetahuan luas (*tafaqquh fi al-din*). Karena itu, madrasah mengajarkan semua hal yang ada di dalam agama, tauhid, syariat, hingga akhlak (Marzuki Wahid, 1999: 16).

Madrasah sama sekali tidak mengajarkan islam radikal dan islam teror, melainkan pendidikan islam yang Rahmatan Lil Alamin, serta mengokohkan peran institusi pendidikan islam, madrasah sebagai benteng diharapkan mampu menanggulangi radikalisme dan terorisme di Indonesia. Sebab dengan pengajaran agama islam yang ada di madrasah dapat mengahapus fenomena radikalisme maupun terorisme atas nama agama. Maka, guna mencagah paham radikalisme di kalangan siswa tentu sangat dibutuhkan kerja sama yang harmonis dari Kepala sekolah dengan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah dan juga beberapa pihak yang terkait.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, menurut penalaran yang wajar penulis berpendapat madrasah memiliki potensi sebagai sarana Indoktrinasi Radikalisme, perlu kiranya penulis untuk melakukan penelitian secara lengkap dan komprehensif untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di mts dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menangkal Radikalisme di MTs Al-Ma’arif Jember”.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka fokus penelitian yang akan peneliti teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tipe kepemimpinan kepala sekolah dalam menangkal bahaya radikalisme di MTs Al-Ma'arif Jember?
2. Bagaimana desain yang dilakukan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Ma'arif Jember?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Ma'arif Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tipe kepemimpinan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Ma'arif Jember.
2. Mendeskripsikan desain yang dilakukan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Ma'arif Jember
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al-Ma'arif Jember.

D. Kegunaan Peneliti

Secara garis besar, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Manfaat teoretis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di sekolah.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

menangkal potensi radikalisme.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan agama islam lebih luas yang berkaitan dengan radikalisme.

d. Memberikan sumbangan akademis kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, khususnya penerapan ilmu yang sudah didapatkan dari masa perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Sebagai syarat menempuh gelar strata satu

b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat sehinga masyarakat menjadi tahu tentang cara menangkal potensi radikalisme.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengambil suatu tindakan dalam menangkal radikalime.

E. Definisi Operasional

Menghindari adanya kesalahan persepsi tentang operasional, peneliti menambahkan penjelasan mengenai definisi operasional. Adapun definisi operasional yang terkait dengan judul skripsi adalah sebagai berikut.

1. Kepemimpinan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih yakni dengan maksud agar manusia sebagaian dari organisasi mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efesien serta melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

diharapkan.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan seorang tenaga fungsional yang secara struktural diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dengan menyelenggarakan proses belajar mengajar, interaksi antar guru dan siswa baik secara sarana prasarana, administrasi sekolah ataupun dengan pembinaan tenaga pendidikan lainya.

3. Radikalisme

Istilah radikal berasal dari kata *radical* yang merupakan kata sifat dalam bahasa Inggris. Kata itu sendiri berasal dari bahasa Latin radix yang berarti akar, sehingga radikal pada dasarnya berarti mengakar atau hingga ke akar- akarnya. Pada bidang keagamaan, radikal atau radikalisme dilabelkan bagi mereka yang berpegang teguh pada keyakinan dan ideologi yang dianutnya secara kaku sehingga konsekuensinya semua yang lain dan tidak sama dengannya adalah salah dan keliru.

Radikalisme yaitu suatu paham sosial politik yang dalam usaha mencapai tujuanya dengan menggunakan cara-cara kekerasan. Radikalisme atas nama agama yaitu menjelaskan radikalisme merupakan perilaku keagamaan yang menyalahi syariat, yang mengambil karakter keras sekali antara dua pihak yang bertikai, yang bertujuan merealisasikan target-target tertentu, atau bertujuan merubah situasi sosial tertentu dengan cara yang menyalahi aturan agama.

4. Menangkal

Menangkal yaitu merupakan suatu kegiatan, suatu hal untuk

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

mencegah, menahan dan menolak adanya sebuah penyakit, sebuah bala dan sebagainya yang dapat menimbulkan suatu kerugian terhadap orang banyak, kelompok organisasi, masyarakat maupun terhadap perorangan atau individu.

.

1)

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan terkait Kepemimpinan kepala sekolah dalam menangkal radikalisme di MTs Al Maarif Jember.

1. Tipe kepemimmpinan kepala sekolah MTs Al Maarif Jember dalam menagkangkal radikalisme di Mts Al Maarif adalah menggunakan tipe kepemimpinan demokratis. Tipe kepemimpinan tersebut dalam mengambil kebijakan melalui proses musyawarah, musyawarah tersebut dilakukan untuk membuat strategi dalam upaya pencegahan radikalisme. Kegiatan tersebut menjadi salah satu syarat utama untuk menciptakan kebijakan dalam upaya pencegahan radikalisme. Melalui kepemimpinan demokratis tersebut, nantinya akan tercipta lingkungan sekolah yang kondusif. Lingkungan tersebut sangat membantu kepala sekolah dalam upayaa pencegahan radikalisme. Suasana belajar yang asri, tentram aman kan membuat aliran yang melenceng dari ajaran islam tidak akan masuk didalamnya. Jadi kepala sekolah dalam menangkal upaya radikalisme tersebut menggunakan tipe kepemimpinan demokratis yang berlandaskan musyawarah serta terciptnya suasana kondusif.
2. Desain kepemimpinan Kepala sekolah dalam menangkal radikalisme, desain adalah gambaran atau rancangan terkait program kepala sekolah dalam mencegah radikalisme. Kepala sekolah melakukan strateg pencegahan radikalisme melalui penguatan strategi akademik yang

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

terintegritas dengan penguatan pendidikan karakter. Strategi selanjutnya dengan melakukan budaya religius, hal ini adalah aktivitas sekolah dengan penguatan keagamaan seperti shalat bdaferjamaah, shalat Sunnah, memperingatihari besar agama islam.

3. Faktor pendukung bagi kepala sekolah dalam melakukan kegiatan deradikalisasi dengan kegiatan intrakulikuler merupakan pengembangan kurikulum, kegiatan ekstrakulikuler sebagai penguatan melalui minat bakat seperti pramuka, serta kegaitan kokulikuler sebagai bentuk penguatan dari program intra kulikuler. Faktor Penghambat bagi kepala sekolah dalam menangkal radikalisme adalah adanya pengaruh informasi dari internet yang tidak bisa selalu di saring secara langsung oleh kepala sekolah dan para guru serta adanya pengaruh lingkungan luar sekolah yang dapat memicu adanya paham radikalisme bagi para siswa. Semua warga sekolah harus memiliki rasa tanggung jawab dalam upaya pencegahan radikalisme.

.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian skripsi tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menangkal Radikalisme Di MTs Al Maarif Jember yang telah dipaparkan, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di dalam sekolah terus harus berupaya mencegah aliran radikalisme dengan strategi strateti yang lebih massif, karena radikalisme nantinya tidak hanya masuk melalui lingkungan pendidikan, namun bisa masuk dalam aktivitas lingkungan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

peserta didik.

2. Sebagai sekolah yang satu lingkup dengan pesantren, dalam penguatan pemahaman keagamaan, sekolah harus berupaya memupuk siswa dengan kegiatan yang bercorak nasionalis, bercorak pancasilais untuk membentengisiswa dari paparan radikalisme yang makin pesat ini.
3. Seluruh elemen sekolah harus saling bahu membahu dalam upaya pencegahan radikalisme.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, J. (2014). Radikalisme Agama: Dekonstruksi Tafsir Ayat-ayat Kekerasan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Kalam*, 8 (2). *Kekepalasekolahan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Lihat Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*

Arikunto. (2013), *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta

Bakri, Masykuri (2009). *Metode Penelitian Kualitataif Tinjauan Teoritis Dan Praktis.* Surabaya:Visipress

Denim, S., & Suparno. (2009). *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi, Mutiara Sari. (2019). Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran. Jurnal Pendidikan Islam Anak. Vol. 1 (1).

Dirawat dkk. (1983). *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.

Fathurrohman, dkk. (2011). *Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT RefikaAditama,

Handoko, T. Hani. (1986) *Manajemen.* Yogyakarta: BPFE

Yogyakarta. Harahap, S. (2017). *Upaya Kolektif Mencegah*

Radikalisme & Terorisme.

Depok: Siraja

Heri Gunawan, *Pendidikan Karaher: Konsep dan Implementasi*, Alfabeta, Bandung, 2012, Raihan, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2010).

Khilmiyah, Akif. (2015). *Kepemimpinan Transformasional Berkeadilan Gender: Konsep Dan Implementasi Di Madrasah.* Yogyakarta: Samudra Biru.

Komariyah, Aan., & Triatna, C. (2006) *Visionary Leadership MenujuSekolah Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kurniadin, D. (2012), *Manajemen Pendidikan Konsep dan PrinsipPengelolaan Pendidikan.* Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Maghfuri, W. H. (2013). *Konsep Islam Inklusif Menurut Dr. Alwi Shihab dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Skripsi tidak diterbitkan: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mulyadi. (2010) *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN Maliki Press.

Munip, Abdul. (2012). *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*. *JurnalPendidikan Islam*, 1 (2)

Ningrat, S. H. (1980). *Pengantar Ilmu Studi Administrasi dan Manajemen.*

Jakarta: CV. Haji Masagung.

Qardhawi, Y. (1993). *Al-Shahwah Al-Islamiyah bain Al-Juhud wa Al- Tatharruf*. Bandung: Mizan.

Qodir, Zuly. (2014) *Radikalisme Agama di Indonesia*. Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rubaidi. (2011). *Variasi Gerakan Radikal Islam di Indonesia*. *JurnalAnalisis*, 11(1).

Sugiyono (2015) Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif dan R & D) Cet XXII Bandung: CV Alfabeta

Sukardi, (2009) *Evaluasi pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya.*

Jakarta:, Bumi Akasara

Sutikno, S. (2012) *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistica.

Syamsul Arifin, S., & Bachtiar, H. (2013) dan Hasnan Bachtiar, *Deradikalisasi Ideologi Gerakan Islam Transnasional Radikal* (Harmoni Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI

Tim Redaksi. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka, 2002.

Umar, Nasarrudin, (2014) *Deradikalisasi Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis* (Cet. I; Jakarta:Gramedia.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2007) *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Jakarta: Rajawali Persada.

Widodo. Dkk. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut.

Zamroni, Umiarso. (2013). *ESQ dan Model Kepemimpinan Pendidikan*,Semarang: Rasail Media Group

Zazin, Nur. (2010) *Kepemimpinan dan Manajemen Konflik: Strategi Mengelola Konflik dalam Inovasi Organisasi dan Pendidikan di Madrasah atau Sekolah yang Unggul*. Yogyakarta: Absolute Media.

Zuhdi, Harfin. (2010), *Fundamentalisme dan Upaya Deradikalisasi Pemahaman al-qur'an dan hadis.* Religia vol. 13, no.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id